

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan design analitik kolerasi menggunakan pendekatan metode *cross sectional* dimana akan dikumpulkan dalam satu waktu tanpa *follow up* (Notoatmodjo, 2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu Kenanga I dusun Glugo yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Juli 2019. Waktu pengumpulan data penelitian dilakukan selama 5 hari mulai tanggal 19 - 23 Juni 2019.

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah lansia yang terdaftar di posyandu Kenanga I dusun Glugo di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan mewakili/ menjadi responden yang telah memenuhi kriteria yang diharapkan peneliti, dalam hal ini sampel yang di ambil adalah responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang terdaftar di posyandu Kenanga I sejumlah 50 orang lansia. Dikarenakan sebelum pengambilan data penelitian terdapat 3 lansia yang meninggal dunia maka jumlah sampel penelitian menjadi 47 orang lansia.

### 3. Cara memilih sampel/ teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling secara *total sampling*. Pengambilan sampel total ini dimana setiap anggota/ responden dalam populasi akan menjadi sampel penelitian dengan jumlah lansia yang terdaftar di posyandu sebanyak 50 orang lansia. Hal ini dilakukan karena jumlah sampel kurang dari 100 orang responden (Notoatmodjo, 2010).

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat diantaranya tingkat pengetahuan, jarak/ akses, dukungan keluarga, dan peran kader.
2. Variabel Terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu keaktifan lansia.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
<b>Variabel Independen</b>					
1	Pengetahuan	Ilmu, sikap dan perilaku hidup yang menggerakkan lansia untuk senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal	Baik : $X > \text{Mean}$ $X > 36.00$ Kurang : $X < \text{Mean}$ $X < 35.99$
2	Jarak/ akses	Jarak yang ditempuh lansia ke posyandu terdekat	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal	Mudah : skor 9 - 12 Sukar : skor 6 - 8
3	Dukungan keluarga	Dukungan yang dibutuhkan oleh lansia dari keluarga meliputi : Dukungan sosial, dukungan informasi, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal	Mendukung : $X > \text{Mean}$ $X > 36.00$ Tidak mendukung : $X < \text{Mean}$ $X < 35.99$
4	Peran kader	Tenaga sukarela yang memberikan pelayanan kepada lansia saat kegiatan posyandu berlangsung.	Kuesioner dengan skala likert	Ordinal	Mendukung : $X > \text{Mean}$ $X > 26.00$ Tidak mendukung : $X < \text{Mean}$ $X < 25.99$
<b>Variabel Dependen</b>					
5	Keaktifan lansia	Keaktifan lansia ke posyandu yang dibuktikan dengan tingkat kehadiran lansia pada saat kegiatan posyandu berlangsung	Daftar kehadiran lansia	Ordinal	Aktif : kunjungan 8 - 12 kali Tidak aktif : kunjungan < 8 kali

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan alat ukur yang berupa kuesioner dengan metode pertanyaan tertutup (*closed ended questioner*) dan menggunakan skala *likert* untuk kuesioner tingkat pengetahuan, jarak/ akses, dukungan keluarga, peran kader dengan “SS, S, TS, STS”, pertanyaan diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Suratno (2016) dan Wahono (2010) yang diantaranya adalah :
  - a. Instrumen pengetahuan lansia diadopsi dari penelitian Suratno (2016), untuk item nomor 1 & 6, sedangkan item nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10 dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi lingkungan posyandu .
  - b. Instrumen jarak/ akses dibuat berdasarkan pada bagian tinjauan teori dan disesuaikan kondisi lingkungan posyandu.
  - c. Instrumen dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Suratno (2016), untuk item nomor 3, 5, 9 sedangkan item nomor 2, 4, 6, 10, 11, dimodifikasi agar sesuai dengan lingkungan posyandu.
  - d. Instrumen peran kader diadopsi dari penelitian Wahono (2010), untuk item nomor 2 & 3, sedangkan item nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8 dimodifikasi agar sesuai dengan lingkungan posyandu.

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Pertanyaan Kuesioner

Penelitian	Instrumen	Nomor Pertanyaan		Jumlah Item Pertanyaan
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavorable</i>	
<b>Variabel Independen</b>				
Determinan Keaktifan Mengikuti Posyandu Lansia	Pengetahuan Lansia	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 11	3, 6, 10	11
	Jarak/ Akses	2, 3	1	3
	Dukungan Keluarga	2, 3, 4, 5, 6, 8, 10	1, 4, 7, 9, 11	11
	Peran Kader	1, 2, 4, 5, 6, 7	3, 8	8
			Total	33

2. Metode Pengumpulan Data
  - a. Data Primer diperoleh dari data kuesioner yang sudah diisi oleh responden secara langsung yang meliputi tingkat pengetahuan, jarak/ akses, dukungan keluarga, serta peran kader.

- b. Data Sekunder diperoleh dari posyandu berupa laporan catatan kehadiran lansia mengikuti posyandu.

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar dalam mengukur apa yang akan diukur. Maka dari itu perlu dilakukan pengukuran dengan melakukan uji korelasi skor item pertanyaan dengan skor total pertanyaan (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan caranya menghitung koefisien korelasi *Pearson* skor item pertanyaan dengan skor total dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), dan tingkat kepercayaan 95% (Setiawan A, 2017). Rumus uji validitas menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = pertanyaan nomor tertentu

Y = skor total

N = jumlah pertanyaan

Interpretasi hasil uji validitas jika r hitung (r pearson) > r tabel maka diartikan pertanyaan valid (Handayani, 2015).

Hasil uji validitas yang dilakukan di dusun Kranyak Wetan dengan jumlah responden sebanyak 20 orang lansia didapatkan bahwa pada item pertanyaan tingkat pengetahuan sebanyak 11 soal dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  0,463 - 0,817 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,867. Item pertanyaan jarak/ akses berjumlah 3 soal dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  0,630- 0,738 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,384. Item pertanyaan dukungan keluarga sebanyak 12 pertanyaan akan tetapi soal no 11 tidak valid dengan nilai  $r_{hitung}$  0,436 kemudian dilakukan *drop out* kemudian dilakukan uji kembali 11 soal tersebut dengan SPSS didapatkan nilai  $r_{hitung}$  0,477 - 0,885 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,876 sedangkan pada item pertanyaan peran kader

sebanyak 8 soal dinyatakan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  0,477 - 0,865 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,868.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya/ tingkat kepercayaan suatu alat ukur, dengan kata lain hasil dari alat tersebut konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas ini menggunakan uji statistik alfa Cronbach (*Cronbach's Alpha*) sehingga akan ketemu nilai reliabel pada kuesioner tersebut (Setiawan A, 2017). Rumus uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* adalah :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{ii}$  = koefisien reliabilitas test

k = cacah butir

$S_i^2$  = varian skor butir

$S_t^2$  = varian skor total

Peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di dusun Krapyak Wetan karena karakteristik baik dari wilayah dan responden hampir sama dengan karakteristik di dusun Glugo. Serta peneliti akan mengambil sebanyak 20 orang lansia untuk dijadikan responden untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian menggunakan program aplikasi SPSS *for window* versi 16 yaitu dengan proses :

- a. *Editing*: mengecek kembali kelengkapan data yang sudah diisikan oleh responden, jika terdapat kuesioner yang belum diisikan maka perlu dilakukan pengisian ulang oleh responden atau dikeluarkan (*drop up*). Jumlah item kuesioner sebanyak 33 item pertanyaan yang terdiri dari

kuesioner pengetahuan lansia sebanyak 11 item, kuesioner jarak/ akses sebanyak 3 item, kuesioner dukungan keluarga sebanyak 11 item, serta kuesioner peran kader sebanyak 8 item. Kemudian setelah responden mengisi kuesioner akan dilakukan “koding”.

- b. *Coding*: memberikan kode dari isian data yang didapatkan dari kuesioner responden menjadi data kuantitatif (angka) sehingga dapat mempermudah dalam menganalisa data dengan program komputer (Saputra R, 2013). Pemberian kode pada pertanyaan identitas umum responden antara lain nama responden (kode R1 dst), usia (usia 45-59 tahun = kode 1, usia 60-74 tahun = kode 2, usia 75-90 tahun = kode 3, dan usia > 90 tahun = kode 4), jenis kelamin (laki-laki = kode 1, dan perempuan = kode 2), pendidikan (TS = kode 0, SD = kode 1, SMP = kode 2, SMA = kode 3, dan PT = kode 4), pekerjaan (berkerja = kode 1, tidak berkerja = kode 0), jarak (< 500 m = kode 1, dan > 500 m = kode 2), serta jumlah kunjungan ke posyandu (< 8 kali/tahun = kode 1, dan > 8 kali/tahun = kode 2).

Sedangkan untuk kuesioner untuk jawaban kuesioner dengan skala *likert* pada item pertanyaan *favourabel* : (SS = skor 4), (S = skor 3), (TS = skor 2), dan (STS = skor 1) dan item pertanyaan *unfavourable* : (SS = skor 1), (S = skor 2), (TS = skor 3), dan (STS = skor 4).

- c. *Entry data*: memasukan data jawaban responden yang sudah berbentuk “kode” kemudian diolah menggunakan program komputer.
- d. *Tabulasi*: memasukan data yang sudah dimasukan berdasarkan variabel dan membuat tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, sehingga jawaban responden yang telah sesuai dengan kode termuat dalam satu tabel (Saputra R, 2013).

## 2. Analisis Data

### a. Analisa *Univariat*

Analisa ini digunakan untuk mendiskrisikan/ menjelaskan suatu variabel dari penelitian, serta bentuknya tergantung dari jenis data yang dipakai. Analisa *univariat* ini akan menghasilkan berupa distribusi frekuensi dan

presentase (%) tiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisa antara lain tingkat pengetahuan, jarak/ akses, dukungan keluarga, peran kader, dan keaktifan mengikuti posyandu. Nilai presentase (%) di hitung dari skor tertinggi masing- masing kuesioner setelah itu hitung skor tertinggi dari jawaban pertanyaan kemudian skor jawaban responden dibagi dengan skor jawaban tertinggi dari item pertanyaan dikalikan 100 %.

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = frekuensi data

N = jumlah sampel

Hasil dari presentase tersebut kemudian akan dikategorikan menjadi 3 kategori untuk kuesioner tingkat pendidikan, sedangkan dua kategori untuk kuesioner dukungan keluarga dan peran kader.

Kuesioner tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi :

- a. Baik :  $X > \text{Mean}$
- b. Kurang :  $X < \text{Mean}$

Sedangkan kuesioner dukungan keluarga dan peran kader dikategorikan menjadi :

- a. Mendukung :  $X > \text{Mean}$
- b. Tidak mendukung :  $X < \text{Mean}$

Selanjutnya setelah dilakukan analisa *univariat* maka akan dilakukan analisa *bivariat*.

b. Analisa *Bivariat*

Analisa ini dilakukan pada dua variabel yang diduga terdapat hubungan/ kolerasi, analisa ini dapat dilakukan setelah analisa univariat. Variabel yang dapat dianalisa antara lain tingkat pengetahuan, jarak/ akses, dukungan keluarga, dan peran kader dengan keaktifan mengikuti posyandu. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Gamma Somer's* karena data berbentuk ordinal dengan ordinal.

Rumus Gamma

$$\gamma = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan :

$\gamma$  = Gamma

P = Concordant

Q = Discordant

Rumus Somer's D

$$\text{Somers' } D_{x-y} = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_n}$$

Keterangan :

$N_s$  = Concordant (P)

$N_d$  = Discordant (Q)

$T_n$  = Pasangan kolom (Tx atau Ty)

Setelah dilakukan analisa *bivariat* maka akan dilanjutkan dengan analisa *multivariat*.

c. Analisa *Multivariat*

Analisa ini dilakukan dimana lebih dari satu variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan kata lain uji ini untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel. Variabel independen yang akan diujikan yaitu tingkat pengetahuan, jarak/ akses, dukungan keluarga, peran kader, serta variabel dependen yang akan diujikan tingkat keaktifan lansia mengikuti posyandu (Notoatmodjo, 2010). Analisa *multivariat* ini akan dilakukan uji *regresi binary logistic* dimana untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (Yasril & Kasjono, 2009 ; Polit & Beck, 2012).

Rumus Uji *regresi binary logistic* :

$$\ln \left[ \frac{p}{1-p} \right] = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$



Keterangan :

p = peluang terjadinya efek variabel dependen (keaktifan lansia)

a =konstanta

b =koefisien regresi

x =variabel independen

## I. Etika Penelitian

### 1. *Respec for human dignity*

Peneliti menghormati harkat dan martabat dari responden dengan memberikan responden kebebasan dalam memberikan informasi atau tidak, yaitu dapat diberikan persetujuan menjadi responden (*informed consent*) yang meliputi :

- a. Persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- b. Penjelasan tentang manfaat penelitian
- c. Penjelasan resiko ketidaknyamanan yang akan timbul
- d. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai responden
- e. Persetujuan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari responden yang berkaitan dengan prosedur penelitian
- f. Jaminan kerahasiaan identitas responden dan informasi lainnya yang menyangkut responden.

### 2. *Privacy and confidentiality*

Seorang responden mempunyai hak individu (privasi dan kebebasan) dimana seorang responden dapat memberikan/ tidak mengenai informasi tentang dirinya. Maka dari itu peneliti dapat menggunakan *coding* agar identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

### 3. *Justice*

Peneliti menjamin bahwa responden akan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa adanya perbedaan jenis kelamin, agama, suku, dan etnis.

#### 4. *Beneficiance*

Responden akan mendapatkan manfaat dari penelitian tersebut yaitu dengan meminimalkan dampak yang dirugikan bagi subjek (cedera, stress, atau kematian subjek/ responden).

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

#### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dari penyusunan usulan proposal yaitu :

- a) Mencari masalah penelitian yang ada dilingkungan sekitar dan sesuai dengan minat peneliti, setelah itu mencari sumber- sumber baik buku ataupun jurnal sebagai patokan untuk menentukan masalah tersebut.
- b) Pengajuan judul penelitian.
- c) Konsultasi dan penyusunan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- d) Mengurus studi pendahuluan lokasi penelitian Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta.
- e) Konsultasi mengenai isi dari proposal penelitian yang akan diseminarkan.
- f) Persiapan seminar ujian proposal penelitian
- g) Melakukan revisi proposal penelitian setelah seminar dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.
- h) Mengurus surat izin uji validitas kuesioner dan melakukan uji validitas di dusun Krapyak Wetan.
- i) Mengurus surat *ethical clearance* dan surat izin penelitian nomor : 070/ Reg/ 1481/ S1/ 2019 baik dari kampus dan dinas terkait.
- j) Persamaan persepsi antara peneliti dan asisten peneliti sejumlah 1 mahasiswa/ i keperawatan semester 8 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri dari pengumpulan data dan analisa data yang telah didapatkan dari responden yaitu :

- a) Mengambil data daftar nama anggota lansia yang terdaftar di posyandu lansia.
  - b) Perkenalan, penjelasan mengenai tujuan, manfaat penelitian dan pemberian *informed consent* kepada responden jika menyetujui menjadi responden.
  - c) Pengambilan data responden dan jika tidak datang ke posyandu maka akan didatangi di rumah responden.
  - d) Membacakan pertanyaan jika responden tidak bisa membaca tanpa mengarahkan jawabnya.
  - e) Melakukan pengecekan ulang kuesioner yang telah diisi oleh responden.
  - f) Memberikan kenang - kenangan kepada responden.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- Penyusunan laporan penelitian mulai dari :
- a) Melakukan *coding* dan pemindahan data kuesioner yang telah diisi oleh responden ke dalam aplikasi *excel*.
  - b) Mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 16.
  - c) Menjabarkan hasil ke dalam BAB IV Pembahasan dengan menyertakan tinjauan pustaka dan membandingkan dari hasil penelitian sebelumnya sebagai penguat hasil penelitian,
  - d) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai BAB IV dan BAB V, jika sudah disetujui pembimbing melakukan persiapan ujian hasil.
  - e) Melakukan revisi setelah sidang sesuai arahan pembimbing dan penguji.
  - f) Menjilid skripsi dan mengumpulkan sesuai ketentuan.